

LAMPIRAN



Lampiran 1: Kisi-Kisi Instrumen

A. Profil Pondok Pesantren

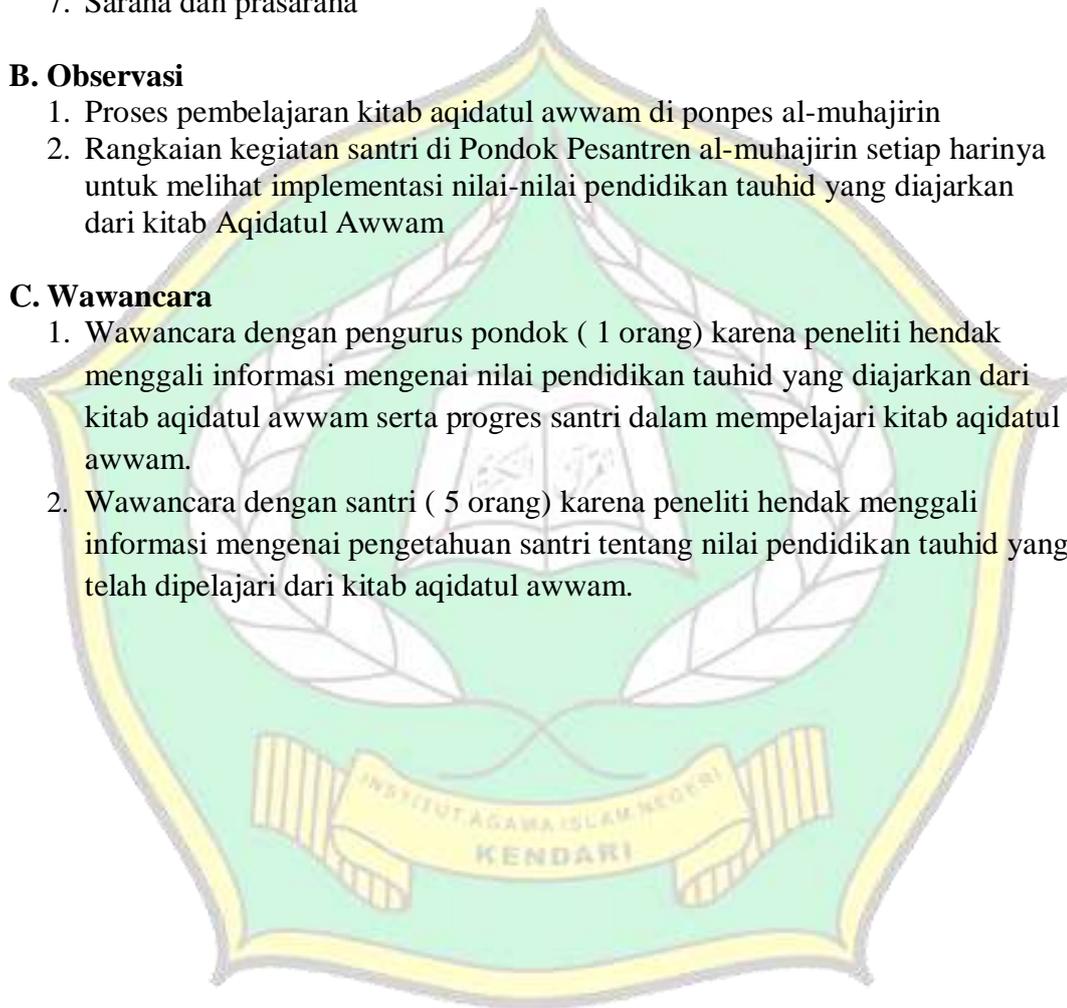
1. Sejarah berdiri dan berkembangnya Pondok Pesantren
2. Visi dan Misi serta Tujuan Pondok Pesantren
3. Struktur organisasi Pondok Pesantren
4. Jumlah santri
5. Penilaian
6. Tata tertib Pondok Pesantren
7. Sarana dan prasarana

B. Observasi

1. Proses pembelajaran kitab aqidatul awwam di ponpes al-muhajirin
2. Rangkaian kegiatan santri di Pondok Pesantren al-muhajirin setiap harinya untuk melihat implementasi nilai-nilai pendidikan tauhid yang diajarkan dari kitab Aqidatul Awwam

C. Wawancara

1. Wawancara dengan pengurus pondok (1 orang) karena peneliti hendak menggali informasi mengenai nilai pendidikan tauhid yang diajarkan dari kitab aqidatul awwam serta progres santri dalam mempelajari kitab aqidatul awwam.
2. Wawancara dengan santri (5 orang) karena peneliti hendak menggali informasi mengenai pengetahuan santri tentang nilai pendidikan tauhid yang telah dipelajari dari kitab aqidatul awwam.



Lampiran 2: Instrumen Wawancara Ustadz dan Santri

INSTRUMEN WAWANCARA

Data responden

Nama :

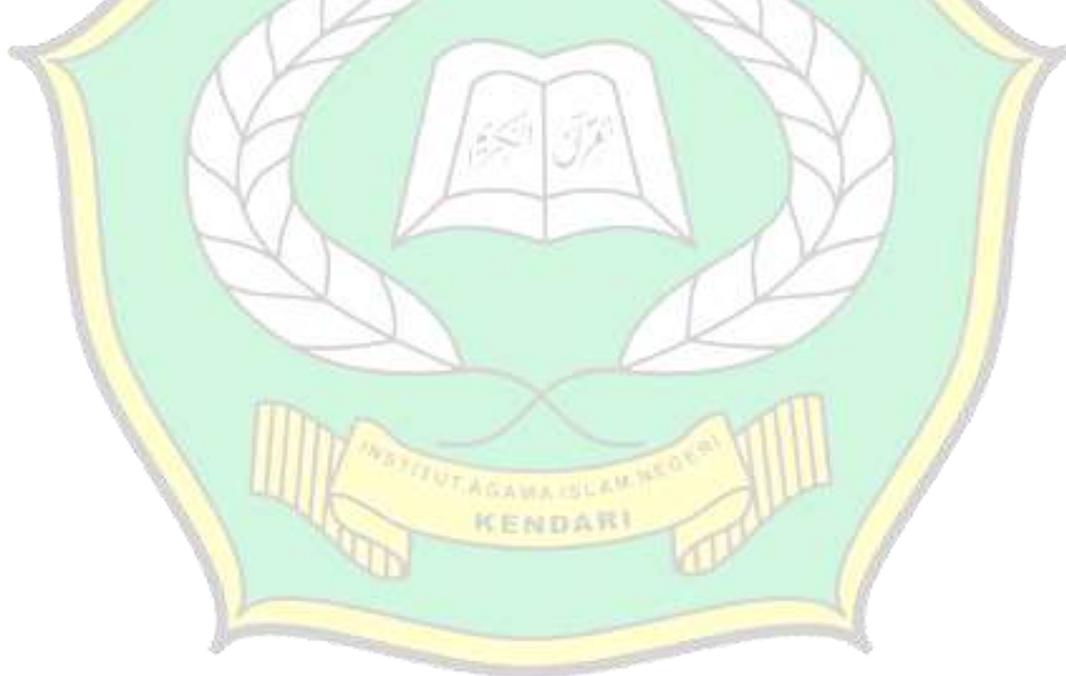
Alamat :

Jabatan : **Pengurus**

Lokasi :

Pertanyaan

1. Seberapa penting pendidikan tauhid menurut bapak?
2. Nilai-nilai pendidikan tauhid apa saja yang diajarkan di Pondok Pesantren ini?
3. Sejak kapan kitab aqidatul awwam digunakan dalam pembelajaran di pondok ini?
4. Kitab aqidatul awwam karangan siapa yang digunakan di pondok ini?
5. Apakah dalam pembelajaran kitab aqidatul awwam bapak mengajarkan nilai pendidikan tauhid yang berorientasi pada nilai ilahiyah serta nilai insaniyah yang mencakup keimanan (rukun iman yang 6), Islam, Ihsan, taqwa, ikhlas, tawakal, syukur, sabar. Silaturrahim, Al-Ukhuwah, Al-Musaawah, Al-‘Adalah, At-Tawadhu’ dan Amanah.
6. Menurut bapak, apakah santri yang mempelajari kitab Aqidatul Awwam sudah dapat mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan tauhid yakni nilai ilahiyah dan nilai insaniyah di lingkungan Pondok Pesantren Al-Muhajirin ?



INSTRUMEN WAWANCARA

Data responden

Nama :

Alamat :

Jabatan : **Santri**

Lokasi :

Pertanyaan

1. Sudah berapa lama mondok di Pondok Pesantren ini?
2. Apa yang anda ketahui tentang pendidikan tauhid?
3. Menurut Anda seberapa pentingkah mempelajari pendidikan tauhid ?
4. Bagaimana pendapat saudara tentang pendidikan tauhid di Pondok Pesantren ini ?
5. Apakah anda pernah mempelajari kitab aqidatul awwam?
6. Nilai-nilai pendidikan tauhid apa saja yang anda dapat pelajaran dari pembelajaran kitab aqidatul awwam?
7. Menurut anda, dengan mempelajari kitab aqidatul awwam apakah anda lebih giat dalam beribadah?
8. Menurut anda, dengan mempelajari kitab aqidatul awwam apakah anda merasa penting untuk menjaga hubungan baik dengan sesama?
9. Menurut saudara, apa saja nilai-nilai pendidikan tauhid yang sudah diterapkan dalam kehidupan santri ?



Lampiran 3 : Instrumen Observasi Ustadz dan Santri

INSTRUMEN OBSERVASI

Nama Ustadz :
Hari/tanggal :
Pembelajaran/Kitab : Aqidatul Awwam
Jam / tempat :

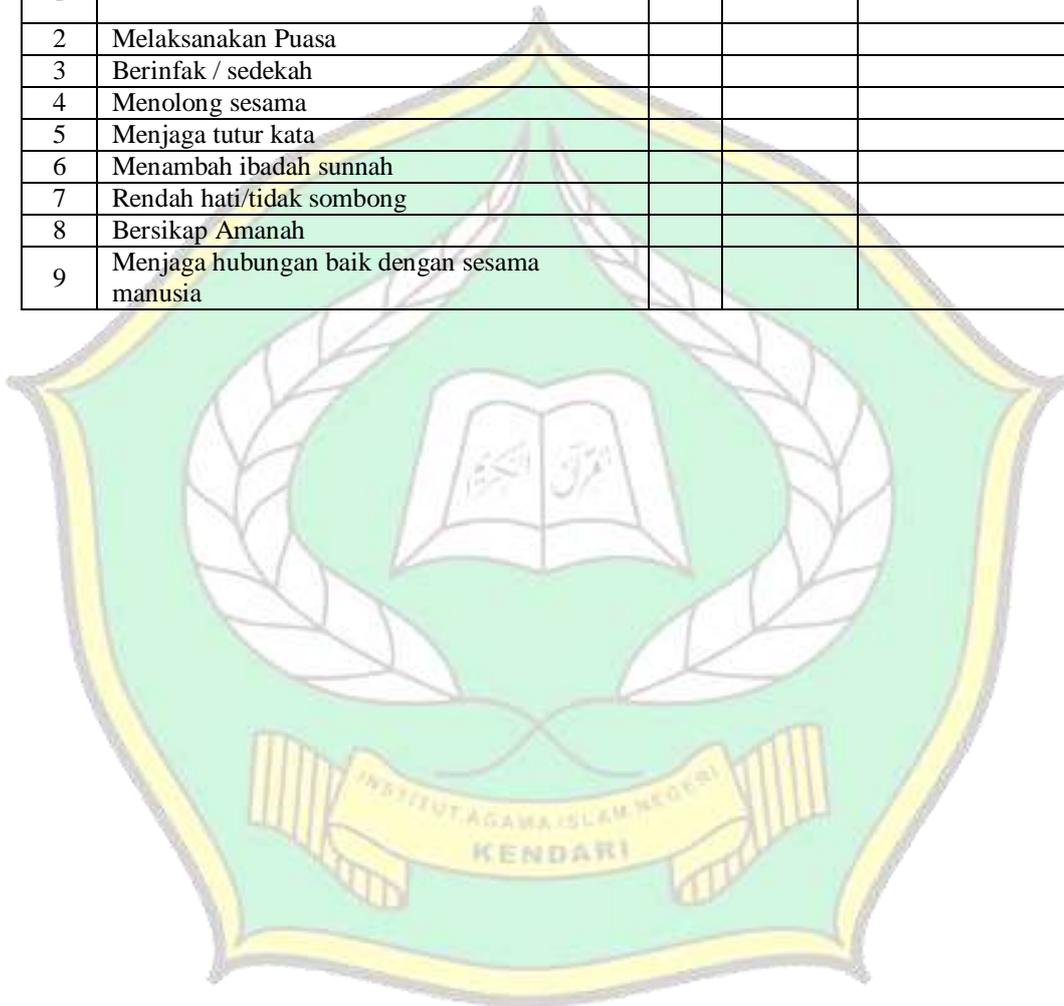
No.	Indikator / Nilai pendidikan tauhid yang diajarkan (Ilahiyah dan insaniyah)	penilaian		Catatan
		Ya	Tidak	
1	Mengajarkan nilai keimanan			
2	Mengajarkan tentang Islam			
3	mengajarkan tentang Ihsan			
4	Mengajarkan untuk selalu berkeyakinan serta berpegang teguh pada kaidah yang lurus lagi benar (Taqwa)			
5	Mengajarkan untuk selalu ikhlas dalam perbuatan			
6	Mengajarkan untuk senantiasa bersandar hanya kepada Allah			
7	Mengajarkan untuk memiliki rasa syukur serta sabar dalam menjalani hidup			
8	Mengajarkan untuk senatiasa menjaga silaturrahim			
9	Mengajarkan untuk memiliki rasa persaudaraan yang tinggi			
10	Mengajarkan rasa toleransi yang tinggi kepada sesama manusia			
11	Mengajarkan untuk memiliki rasa adil			
12	Mengajarkan untuk selalu rendah hati dan dapat dipercaya			



INSTRUMEN OBSERVASI

Nama santri :
Hari/tanggal :
Pembelajaran/kitab : Aqidatul Awwam
Kelas :

No.	Indikator / Implementasi nilai pendidikan tauhid (Ilahiyah dan insaniyah)	penilaian		Catatan
		Ya	Tidak / kurang	
1	Mengerjakan Sholat wajib			
2	Melaksanakan Puasa			
3	Berinfak / sedekah			
4	Menolong sesama			
5	Menjaga tutur kata			
6	Menambah ibadah sunnah			
7	Rendah hati/tidak sombong			
8	Bersikap Amanah			
9	Menjaga hubungan baik dengan sesama manusia			



Lampiran 4 : Hasil Wawancara Ustadz dan Santri

HASIL WAWANCARA

Data responden

Nama : Muhammad nurahmadin

Alamat : Desa. Ahua Watu kec. Pongidaha kab. Konawe

Jabatan : Pengurus / guru

Lokasi : Pondok Pesantren Al-muhajirin

1. Seberapa penting pendidikan tauhid menurut bapak?

Jawaban : kalau Berbicara masalah tauhid tentu itu adalah satu mata pendidikan atau mata pelajaran yang sangat penting untuk dipelajari dan bukan hanya di pondok sini tapi di pondok-pondok manapun pasti yang pertama dipelajari adalah pembelajaran tauhid itu sendiri, sebagaimana kita ketahui bersama Pendidikan tauhid itu sangat penting dalam menjalani kehidupan. pendidikan ini diibaratkan seperti pondasi rumah, jika sebuah rumah tanpa pondasi maka mudah bagi rumah itu untuk roboh jadi seseorang yang tidak mempelajari tauhid atau tahu tentang keimanan itu akan mudah terjerumus dalam dosa atau jauh menyimpang dari jalan yang lurus.

2. Nilai-nilai pendidikan tauhid apa saja yang diajarkan di Pondok Pesantren ini?

Jawaban : Adapun nilai-nilai pendidikan yang diajarkan, tentu yang paling utama adalah tentang keesaan Allah dan keimanan, selain tentang hubungan dengan Tuhan tentu dibarengi dengan bagaimana menjalin hubungan baik dengan sesama ciptaan Tuhan. sehingga jika nanti di masa depan saat keluar dari Pondok itu bisa mengamalkan ajaran-ajaran tauhid bisa terhindar dari seburuk-buruknya pergaulan bahaya-bahayanya dunia maya dan tetap berada di jalan yang lurus

3. Sejak kapan kitab Aqidatul Awwam digunakan dalam pembelajaran di pondok ini?

Jawaban : kalau berbicara Sejak kapan kitab Aqidatul Awwam digunakan tentu itu sudah lama, sejak berdirinya Pondok yakni pada tahun 1988.

4. Kitab Aqidatul Awwam karangan siapa yang digunakan di pondok ini?

Jawaban : kitab Aqidatul Awwam yang digunakan di pondok ini adalah karya Insya Allah Sayyid Ahmad Al Marzuki

5. Apakah dalam pembelajaran kitab Aqidatul Awwam bapak mengajarkan nilai pendidikan tauhid yang berorientasi pada nilai ilahiyah serta nilai insaniyah yang mencakup keimanan (rukun iman yang 6), Islam, Ihsan, taqwa, ikhlas, tawakal, syukur, sabar. Silaturrahim, Al-Ukhuwah, Al-Musaawah, Al-'Adalah, At-Tawadhu' dan Amanah.

Jawaban : Oh iya ini sudah diajarkan, Ada keimanan yakni rukun iman tentang sifat wajibnya Allah, sifat jaiznya Allah, sifat wajib dan mustahil Rasul dan lain-lain samping itu juga mengajarkan tentang silsilah nabi Keluarga Nabi. Nah kalau masalah tentang ikhlas sabar tawakal dan lain sebagainya itu adalah salah satu dampak dari mempelajari tentang keimanan itu sendiri atau Setelah mempelajari kitab Aqidatul Awwam itu sendiri sehingga santri yang mempelajari tentang keimanan ini memiliki memiliki rasa diawasi atau memiliki rasa bahwa segala perbuatan yang ia lakukan itu senantiasa diawasi oleh Allah Allah Subhanahu Wa Ta'ala.

6. Menurut bapak, apakah santri yang mempelajari kitab Aqidatul Awwam sudah dapat mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan tauhid yakni nilai ilahiyah dan nilai insaniyah di lingkungan Pondok Pesantren Al-Muhajirin ?

Jawaban : kalau tentang mengimplementasikan tentu saja butuh tahap tidak bisa serta-merta atau langsung satu kali dalam mengimplementasikan dari apa yang mereka Pelajari tentang keimanan itu, bagaimanapun santri adalah peserta didik yang butuh kita bimbing lagi, jadi masih ada santri yang melanggar, Karena bagaimanapun iman itu naik turun sehingga dengan mempelajari kitab Tauhid harapan Kami adalah Untuk membentengi keimanan santri tersebut agar keimanan mereka senantiasa tebal, sebagaimana kalau kita lihat zaman saat ini sudah susah untuk dikontrol

terutama anak-anak muda di luar sana Jadi dengan banyaknya pemahaman tentang keimanan diharapkan santri-santri ini tidak mudah goyah dalam keyakinan dan tetap berada di jalan yang lurus. Dan harapan kami pula dengan tebalnya iman mereka sehingga bisa menjaga hubungan baik dengan sesama makhluk ciptaan-Nya, dengan cara menjaga tutur kata, saling mengasihhi dan lain sebagainya.



HASIL WAWANCARA

Data responden

Nama : Andrian Kusuma Atmaja

Alamat : desa. Ahua watu kec. Pondidaha kab. Konawe

Jabatan : Santri

Lokasi : Pondok Pesantren Al-Muhajirin

1. Sudah berapa lama mondok di Pondok Pesantren ini?
Jawaban : dari 2018 sekitar 2 tahun
2. Apa yang anda ketahui tentang pendidikan tauhid?
Jawaban : tentang keesaan Allah serta kebesaran kebesarannya
3. Menurut Anda seberapa pentingkah mempelajari pendidikan tauhid ?
Jawaban : penting sekali untuk diketahui dalam kehidupan sehari-hari karena merupakan dasar atau pondasi kita untuk hidup
4. Bagaimana pendapat saudara tentang pendidikan tauhid di Pondok Pesantren ini ?
Jawaban : bagus kita mempelajari banyak hal tentang pendidikan tauhid di Pondok Pesantren ini
5. Apakah anda pernah mempelajari kitab aqidatul awwam?
Jawaban : pernah
6. Pendidikan tauhid apa saja yang anda dapat pelajari dari pembelajaran kitab aqidatul awwam?
Jawaban : tentang sifat-sifat Allah sifat nabi Allah malaikat dan lain sebagainya yang berkaitan tentang iman iman
7. Menurut anda, dengan mempelajari kitab aqidatul awwam apakah anda lebih giat dalam beribadah? Serta merasa penting untuk menjaga hubungan baik dengan sesama?
Jawaban : tentu karena bertambahnya wawasan saya tentang keimanan saya merasa perlu untuk menjaga hubungan baik dengan sesama serta lebih dalam beribadah
8. Menurut saudara, apa saja nilai-nilai pendidikan tauhid yang sudah diterapkan dalam kehidupan santri ?
Jawaban : banyak, shalat, persahabatan, saling menjaga satu sama lain dan tolong-menolong



HASIL WAWANCARA

Data responden

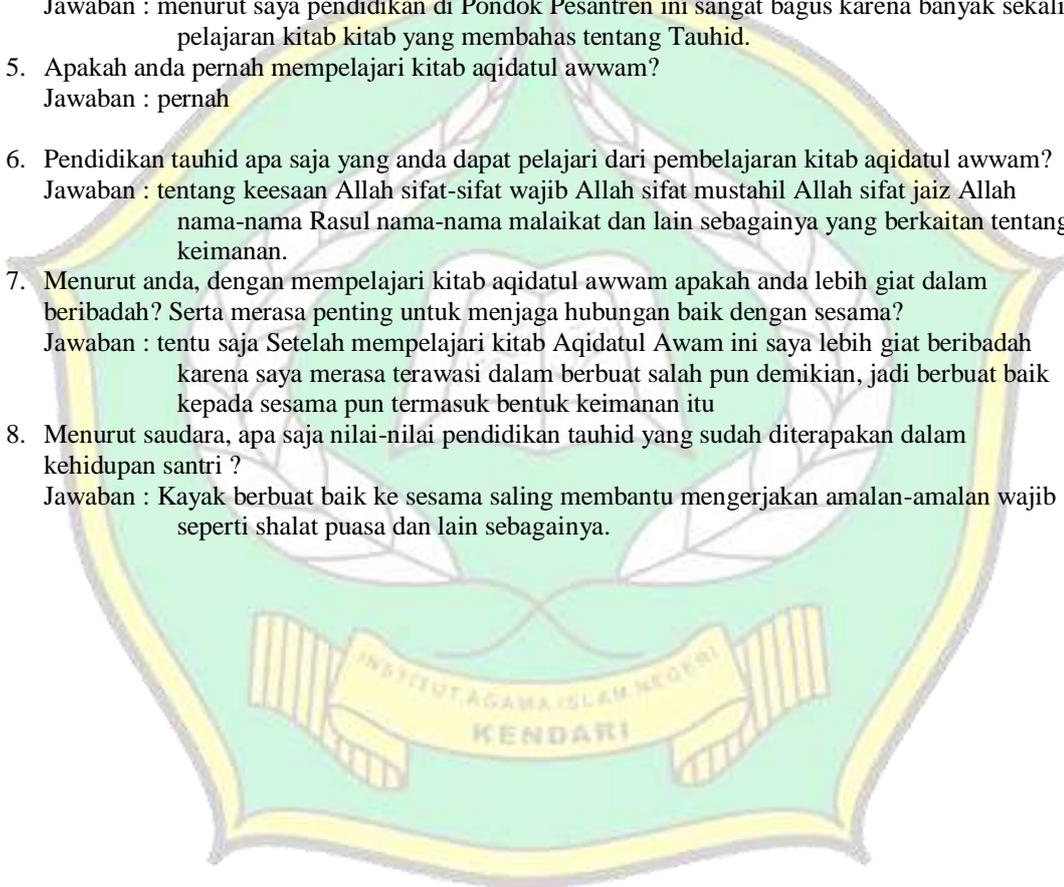
Nama : Ansar Dwi Putra

Alamat : desa. Ahua watu kec. Pondidaha kab. Konawe

Jabatan : Santri

Lokasi : Pondok Pesantren Al-Muhajirin

1. Sudah berapa lama mondok di Pondok Pesantren ini?
Jawaban : sudah sekitar 2 tahunan
2. Apa yang anda ketahui tentang pendidikan tauhid?
Jawaban : tentang keesaan Allah keimanan
3. Menurut Anda seberapa pentingkah mempelajari pendidikan tauhid ?
Jawaban : sangat penting sekali karena pelajaran dasar kita untuk lebih mengenal Allah mengenal Islam karena tauhid merupakan dasar kita dalam berIslam.
4. Bagaimana pendapat saudara tentang pendidikan tauhid di Pondok Pesantren ini ?
Jawaban : menurut saya pendidikan di Pondok Pesantren ini sangat bagus karena banyak sekali pelajaran kitab-kitab yang membahas tentang Tauhid.
5. Apakah anda pernah mempelajari kitab aqidatul awwam?
Jawaban : pernah
6. Pendidikan tauhid apa saja yang anda dapat pelajari dari pembelajaran kitab aqidatul awwam?
Jawaban : tentang keesaan Allah sifat-sifat wajib Allah sifat mustahil Allah sifat jaiz Allah nama-nama Rasul nama-nama malaikat dan lain sebagainya yang berkaitan tentang keimanan.
7. Menurut anda, dengan mempelajari kitab aqidatul awwam apakah anda lebih giat dalam beribadah? Serta merasa penting untuk menjaga hubungan baik dengan sesama?
Jawaban : tentu saja Setelah mempelajari kitab Aqidatul Awam ini saya lebih giat beribadah karena saya merasa terawasi dalam berbuat salah pun demikian, jadi berbuat baik kepada sesama pun termasuk bentuk keimanan itu
8. Menurut saudara, apa saja nilai-nilai pendidikan tauhid yang sudah diterapkan dalam kehidupan santri ?
Jawaban : Kayak berbuat baik ke sesama saling membantu mengerjakan amalan-amalan wajib seperti shalat puasa dan lain sebagainya.



HASIL WAWANCARA

Data responden

Nama : Muhammad Nasrul Huda

Alamat : desa. Ahua watu kec. Pongidaha kab. Konawe

Jabatan : Santri

Lokasi : Pondok Pesantren Al-Muhajirin

1. Sudah berapa lama mondok di Pondok Pesantren ini?
Jawaban : Kalau saya pribadi sudah mondok di sini Kurang lebih 3 tahun
2. Apa yang anda ketahui tentang pendidikan tauhid?
Jawaban : Yang saya ketahui Kitab Tauhid atau pendidikan tauhid itu yang mempelajari seputar tentang keimanan, bagaimana sifat-sifatnya Allah yang perlu kita ketahui tentang sifat-sifat wajib Rasul mustahil rasul-rasul sampai nama-nama malaikat
3. Menurut Anda seberapa pentingkah mempelajari pendidikan tauhid ?
Jawaban : menjadi dasar atas keimanan, seperti dijelaskan oleh guru saya sebagaimana rumah tanpa pondasi Jadi kalau rumah tanpa pondasi maka akan mudah runtuh atau mudah roboh. yang dimaksud pondasinya adalah keimanan itu sendiri jadi seseorang yang tidak mempelajari tauhid itu umpamanya seperti rumah tanpa pondasi.
4. Bagaimana pendapat saudara tentang pendidikan tauhid di Pondok Pesantren ini ?
Jawaban : Kalau di pondok ini mungkin yang sudah diajarkan itu masih tingkat menengah belum terlalu mendalami jadi dari tingkat dasar ke menengah belum sampai yang mendalami tauhid itu sampai dalam dalamnya.
5. Apakah anda pernah mempelajari kitab aqidatul awwam?
Jawaban : tentu pernah karena kitab Aqidatul Awam adalah kitab dasar tauhid di pondok ini
6. Pendidikan tauhid apa saja yang anda dapat pelajari dari pembelajaran kitab aqidatul awwam?
Jawaban : sifat-sifat wajib Allah, sifat-sifat mustahil nya, Serta sifat jaiznya dan juga mempelajari sifat wajib Rasul sifat jaiz Rasul sifat mustahil Rasul, nama-nama malaikat nama-nama Rasul dan lain sebagainya yang bersangkutan tentang keimanan.
7. Menurut anda, dengan mempelajari kitab aqidatul awwam apakah anda lebih giat dalam beribadah? Serta merasa penting untuk menjaga hubungan baik dengan sesama?
Jawaban : ya kalau itu sih yang saya rasa ingin menjadi orang yang lebih baik karena sudah mempelajari dasar dari keimanan itu, Sehingga saya merasa ingin lebih giat dalam beribadah serta enggan dalam berbuat cela termasuk terhadap sesama.
8. Menurut saudara, apa saja nilai-nilai pendidikan tauhid yang sudah diterapkan dalam kehidupan santri ?
Jawaban : Yang jelas kalau teman-teman, seperti kita shalat menyakini adanya Allah kan sudah termasuk dalam Bagaimana cara kita mendekatkan diri kepada Allah, puasa shodaqoh berbuat baik kepada sesama dan sebagainya.

HASIL WAWANCARA

Data responden

Nama : Sahidin Maman Riadi

Alamat : desa. Ahua watu kec. Pondidaha kab. Konawe

Jabatan : Santri

Lokasi : Pondok Pesantren Al-Muhajirin

1. Sudah berapa lama mondok di Pondok Pesantren ini?
Jawaban : Kurang lebih Sudah 2 tahun di tahun 2018 mau 3 tahun kurang lebih
2. Apa yang anda ketahui tentang pendidikan tauhid?
Jawaban : tentang keesaan Allah tentang mengesakan Allah apapun yang berkaitan tentang keimanan.
3. Menurut Anda seberapa pentingkah mempelajari pendidikan tauhid ?
Jawaban : sangat penting karena itu merupakan pondasi dasar masyarakat dalam menjalani hidup
4. Bagaimana pendapat saudara tentang pendidikan tauhid di Pondok Pesantren ini ?
Jawaban : bagus karena termasuk kitab-kitab besar dan kecil
5. Apakah anda pernah mempelajari kitab aqidatul awwam?
Jawaban : pernah Karena kita Aqidatul Awam adalah kitab dasar yang membahas tentang Tauhid
6. Pendidikan tauhid apa saja yang anda dapat pelajari dari pembelajaran kitab aqidatul awwam?
Jawaban : tentang nama-nama Allah aqid Allah nama-nama Nabi sifat-sifat Nabi sifat wajib nabi sifat mustahil nabi sifat jaiz nabi nama-nama malaikat dan tugas-tugasnya dan lain sebagainya.
7. Menurut anda, dengan mempelajari kitab aqidatul awwam apakah anda lebih giat dalam beribadah? Serta merasa penting untuk menjaga hubungan baik dengan sesama?
Jawaban : Tentu ada karena dari belajar tauhid itu kita tahu tujuan hidup kita, karena kita tahu tentang keimanan maka kita akan lebih giat dalam beribadah serta akan merasa penting untuk menjaga hubungan baik dengan sesama.
8. Menurut saudara, apa saja nilai-nilai pendidikan tauhid yang sudah diterapkan dalam kehidupan santri ?
Jawaban : sudah Contohnya seperti kita diperintahkan untuk salat berjamaah agar menambah kerukunan serta rasa persaudaraan



HASIL WAWANCARA

Data responden

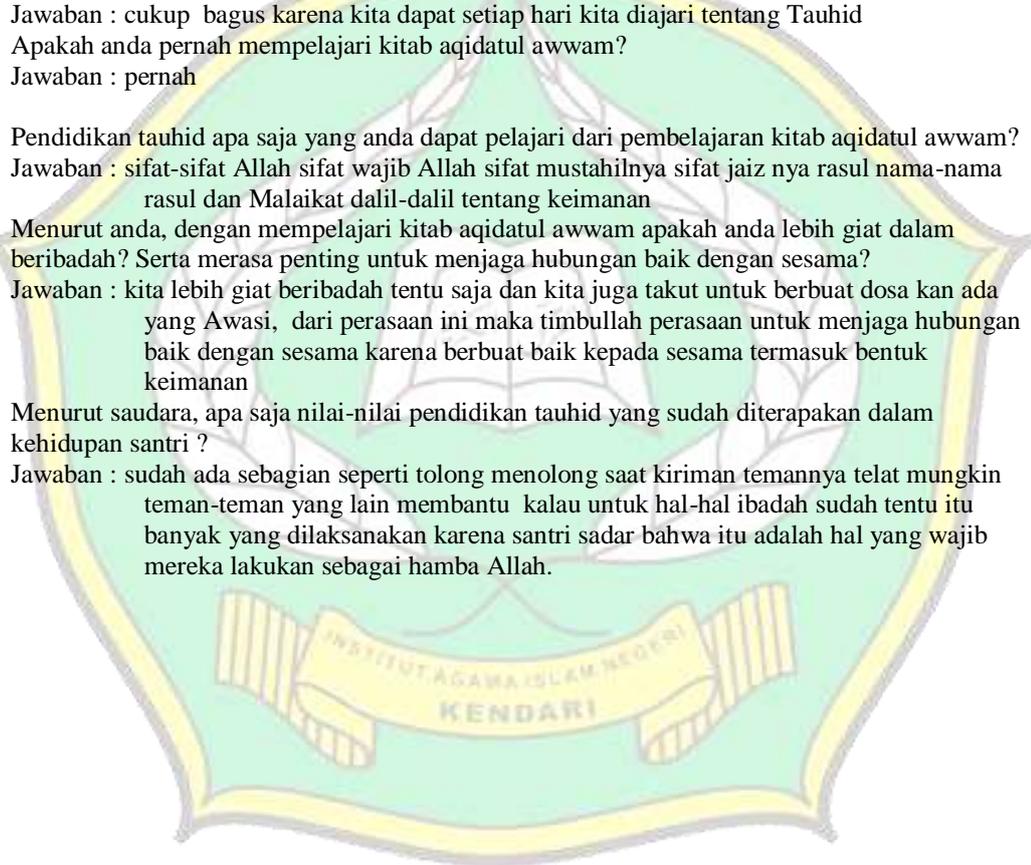
Nama : Zulfi Az Zikri

Alamat : desa. Ahua watu kec. Pondidaha kab. Konawe

Jabatan : Santri

Lokasi : Pondok Pesantren Al-Muhajirin

1. Sudah berapa lama mondok di Pondok Pesantren ini?
Jawaban : Sekitar 3 tahun
2. Apa yang anda ketahui tentang pendidikan tauhid?
Jawaban : pendidikan tauhid itu pendidikan yang mengajari kita bahwa kita itu tidak ada tanpa ada yang menciptakan dalam artian yakni keimanan
3. Menurut Anda seberapa pentingkah mempelajari pendidikan tauhid ?
Jawaban : penting karena saat kita mengerjakan kesalahan kan atau akan melakukan hal-hal yang tidak benar itu kita merasa bahwa ada Allah yang mengawasi kita.
4. Bagaimana pendapat saudara tentang pendidikan tauhid di Pondok Pesantren ini ?
Jawaban : cukup bagus karena kita dapat setiap hari kita diajari tentang Tauhid
5. Apakah anda pernah mempelajari kitab aqidatul awwam?
Jawaban : pernah
6. Pendidikan tauhid apa saja yang anda dapat pelajari dari pembelajaran kitab aqidatul awwam?
Jawaban : sifat-sifat Allah sifat wajib Allah sifat mustahilnya sifat jaiz nya rasul nama-nama rasul dan Malaikat dalil-dalil tentang keimanan
7. Menurut anda, dengan mempelajari kitab aqidatul awwam apakah anda lebih giat dalam beribadah? Serta merasa penting untuk menjaga hubungan baik dengan sesama?
Jawaban : kita lebih giat beribadah tentu saja dan kita juga takut untuk berbuat dosa kan ada yang Awasi, dari perasaan ini maka timbullah perasaan untuk menjaga hubungan baik dengan sesama karena berbuat baik kepada sesama termasuk bentuk keimanan
8. Menurut saudara, apa saja nilai-nilai pendidikan tauhid yang sudah diterapkan dalam kehidupan santri ?
Jawaban : sudah ada sebagian seperti tolong menolong saat kiriman temannya telat mungkin teman-teman yang lain membantu kalau untuk hal-hal ibadah sudah tentu itu banyak yang dilaksanakan karena santri sadar bahwa itu adalah hal yang wajib mereka lakukan sebagai hamba Allah.



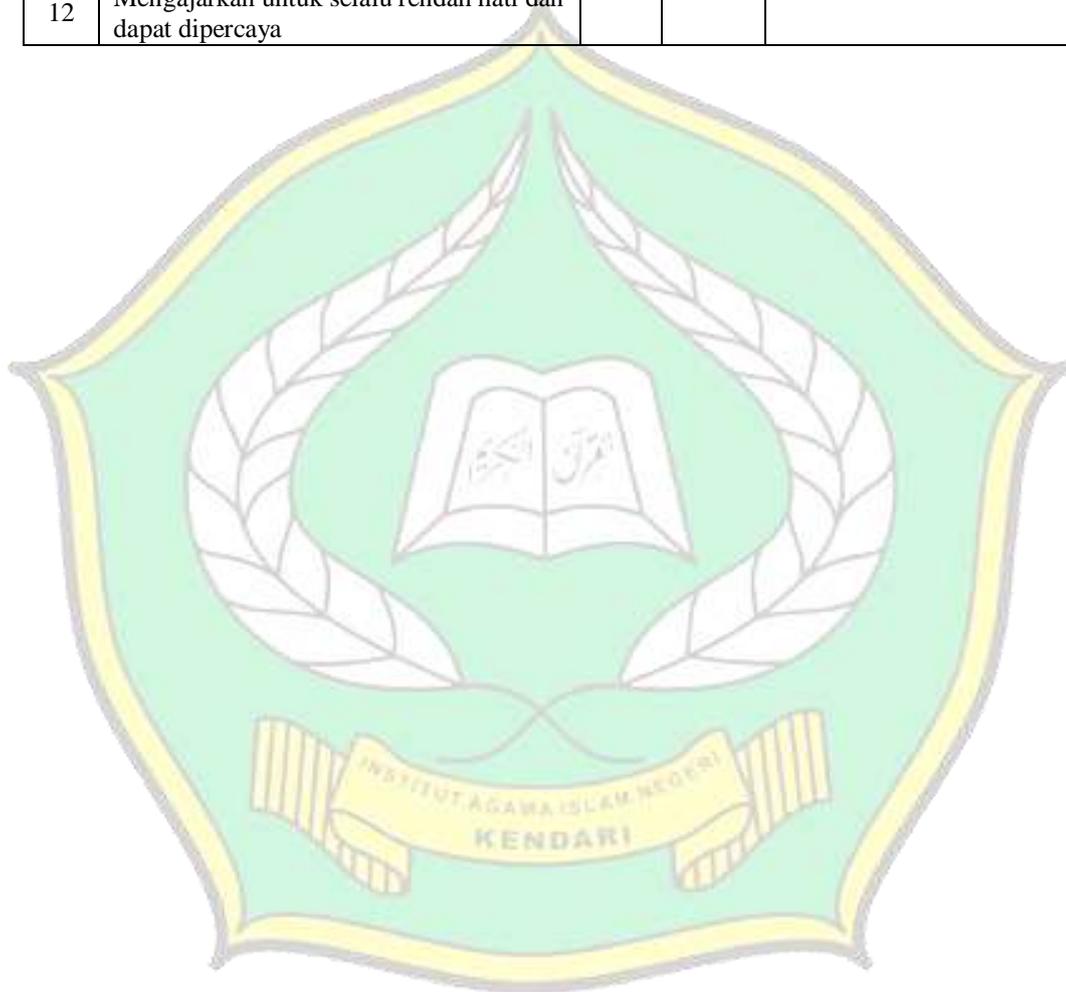
Lampiran 5 : Hasil observasi Ustadz

HASIL OBSERVASI USTADZ/GURU (1)

Nama Ustadz : Muhammad Nurrahmadin
 Hari/tanggal : Kamis, 18 Maret 2021
 Pembelajaran/Kitab : Aqidatul Awwam
 Jam / tempat : 16:00-17:00/ Pondok Pesantren Al-Muhajirin

No.	Indikator / Nilai pendidikan tauhid yang diajarkan (Ilahiyah dan insaniyah)	penilaian		Catatan
		Ya	Tidak	
1	Mengajarkan nilai keimanan	√		Ustadz mengajarkan bahwa Iman adalah apa yang diketahui sebagai berita yang dibawa oleh Nabi dari sisi Allah, lalu dibenarkan dengan hati diakui dengan lisan dan diamankan dengan tubuh (perbuatan). Serta menyebutkan bahwa rukun Iman ada enam.
2	Mengajarkan tentang Islam	√		Sebagai kelanjutan dari iman, ustadz mengajarkan bahwa sebagai seorang muslim maka sikap kita hendaklah meyakini bahwa apapun yang datang dari Allah tentu mengandung hikmah kebaikan yang tidak mungkin diketahui seluruh wujudnya oleh kita.
3	mengajarkan tentang Ihsan	√		Ustadz mengajarkan bahwa seorang hendaklah memiliki kesadaran bahwa Allah senantiasa hadir atau berada bersama kita dimanapun. Maka seorang hamba harus berbuat sesuatu dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab, tidak setengah-setengah dengan menjauhi apa yang tidak diridhai-Nya.
4	Mengajarkan untuk selalu berkeyakinan serta berpegang teguh pada kaidah yang lurus lagi benar (Taqwa)			
5	Mengajarkan untuk selalu ikhlas dalam perbuatan			

6	Mengajarkan untuk senantiasa bersandar hanya kepada Allah			
7	Mengajarkan untuk memiliki rasa syukur serta sabar dalam menjalani hidup			
8	Mengajarkan untuk senantiasa menjaga silaturahmi			
9	Mengajarkan untuk memiliki rasa persaudaraan yang tinggi			
10	Mengajarkan rasa toleransi yang tinggi kepada sesama manusia			
11	Mengajarkan untuk memiliki rasa adil			
12	Mengajarkan untuk selalu rendah hati dan dapat dipercaya			



HASIL OBSERVASI USTADZ/GURU (2)

Nama Ustadz : Muhammad Nurrahmadin
 Hari/tanggal : Kamis, 25 Maret 2021
 Pembelajaran/Kitab : Aqidatul Awwam
 Jam / tempat : 16:00-17:00/ Pondok Pesantren Al-muhajirin

No.	Indikator / Nilai pendidikan tauhid yang diajarkan (Ilahiyah dan insaniyah)	penilaian		Catatan
		Ya	Tidak	
1	Mengajarkan nilai keimanan	√		ustadz mengajarkan tentang rukun Iman, yakni rukun iman yang pertama. Iman kepada Allah, dengan menjelaskan bahwa Allah itu Esa dan menjelaskan sifat- sifat wajib, mustahil dan jaiz-Nya.
2	Mengajarkan tentang Islam	√		Ustadz mengajarkan bagaimana seorang hamba lebih giat beribadah dengan cara meyakini bahwa tidak ada pertolongan lain selain pertolongan Allah.
3	mengajarkan tentang Ihsan			
4	Mengajarkan untuk selalu berkeyakinan serta berpegang teguh pada kaidah yang lurus lagi benar (Taqwa)			
5	Mengajarkan untuk selalu ikhlas dalam perbuatan	√		Ustadz mengajarkan untuk senantiasa mengabdikan segala bentuk perbuatan atau tingkah laku hanya kepada Allah tanpa merasa pamrih baik lahir maupun batin.
6	Mengajarkan untuk senantiasa bersandar hanya kepada Allah	√		Ustadz mengajarkan untuk bersandar hanya kepada Allah dengan penuh harapan dan keyakinan bahwa Allah menolong kita dalam mencari dan menemukan jalan yang terbaik.
7	Mengajarkan untuk memiliki rasa syukur serta sabar dalam menjalani hidup	√		Ustadz mengajarkan untuk memiliki sikap penuh rasa terima kasih dan penghargaan atas segala hal yang Allah berikan serta tabah menghadapi segala kepahitan hidup.
8	Mengajarkan untuk senantiasa menjaga silaturahmi			

9	Mengajarkan untuk memiliki rasa persaudaraan yang tinggi			
10	Mengajarkan rasa toleransi yang tinggi kepada sesama manusia			
11	Mengajarkan untuk memiliki rasa adil			
12	Mengajarkan untuk selalu rendah hati dan dapat dipercaya			



HASIL OBSERVASI USTADZ/GURU (3)

Nama Ustadz : Muhammad Nurrahmadin
 Hari/tanggal : Kamis, 01 April 2021
 Pembelajaran/Kitab : Aqidatul Awwam
 Jam / tempat : 16:00-17:00/ Pondok Pesantren Al-muhajirin

No.	Indikator / Nilai pendidikan tauhid yang diajarkan (Ilahiyah dan insaniyah)	penilaian		Catatan
		Ya	Tidak	
1	Mengajarkan nilai keimanan	√		ustadz mengajarkan tentang rukun Iman, yakni rukun iman yang kedua dan ketiga. Yakni iman kepada malaikat-malaikat Allah dan iman kepada kitab-kitab Allah
2	Mengajarkan tentang Islam	√		Sebagai kelanjutan dari mengajarkan iman, tentu ustadz mengajarkan bahwa orang yang memiliki iman yang tinggi seharusnya memiliki hati yang selalu terpaut kepada Allah
3	mengajarkan tentang Ihsan			
4	Mengajarkan untuk selalu berkeyakinan serta berpegang teguh pada kaidah yang lurus lagi benar (Taqwa)	√		Ustadz mengajarkan kita harus sadar bahwa Allah selalu mengawasi kita dan ada malaikat-malaikatnya yang senantiasa berada disekitar kita, dengan demikian kita harus menjauhi atau menjaga diri dari apa yang Allah tidak ridhai.
5	Mengajarkan untuk selalu ikhlas dalam perbuatan			
6	Mengajarkan untuk senantiasa bersandar hanya kepada Allah			
7	Mengajarkan untuk memiliki rasa syukur serta sabar dalam menjalani hidup			
8	Mengajarkan untuk senantiasa menjaga silaturahmi	√		Ustadz mengajarkan, sebagai seorang muslim hendaklah kita memiliki sikap-sikap yang terpuji, sebagaimana Allah memrintahkan kita untuk selalu menjaga hubungan persaudaraan dengan saling mengasihi. Sebagaimana sifat Allah adalah Ar-Rahim.

9	Mengajarkan untuk memiliki rasa persaudaraan yang tinggi			
10	Mengajarkan rasa toleransi yang tinggi kepada sesama manusia			
11	Mengajarkan untuk memiliki rasa adil			
12	Mengajarkan untuk selalu rendah hati dan dapat dipercaya	√		Ustadz mengajarkan jika seseorang yang beriman hendaklah memiliki sifat sifat yang baik, sebagaimana kita meniru dari sifat apa yang kita imani



HASIL OBSERVASI USTADZ/GURU (4)

Nama Ustadz : Muhammad Nurrahmadin
 Hari/tanggal : Kamis, 08 April 2021
 Pembelajaran/Kitab : Aqidatul Awwam
 Jam / tempat : 16:00-17:00/ Pondok Pesantren Al-muhajirin

No.	Indikator / Nilai pendidikan tauhid yang diajarkan (Ilahiyah dan insaniyah)	penilaian		Catatan
		Ya	Tidak	
1	Mengajarkan nilai keimanan	√		ustadz mengajarkan tentang rukun Iman, yakni rukun iman yang keempat, kelima dan keenam. Yakni iman kepada Nabi dan Rasul Allah, hari akhir serta Takdir.
2	Mengajarkan tentang Islam	√		Sebagai kelanjutan dari mengajarkan iman, ustadz mengajarkan bahwa seorang yang beriman hendaklah melaksanakan rukun Islam dengan penuh keyakinan tanpa ada keraguan sedikitpun.
3	mengajarkan tentang Ihsan			
4	Mengajarkan untuk selalu berkeyakinan serta berpegang teguh pada kaidah yang lurus lagi benar (Taqwa)			
5	Mengajarkan untuk selalu ikhlas dalam perbuatan			
6	Mengajarkan untuk senantiasa bersandar hanya kepada Allah			
7	Mengajarkan untuk memiliki rasa syukur serta sabar dalam menjalani hidup			
8	Mengajarkan untuk senantiasa menjaga silaturahmi			
9	Mengajarkan untuk memiliki rasa persaudaraan yang tinggi	√		Ustadz mengajarkan sebagai sesama muslim hendaklah saling tolong menolong, sebagaimana Nabi telah memberi teladan kepada kita.
10	Mengajarkan rasa toleransi yang tinggi kepada sesama manusia	√		Ustadz mengajarkan bahwa seorang yang beriman hendaklah memiliki pandangan bahwa semua manusia adalah sama, tinggi dan rendahnya seseorang hanya Allah yang dapat melihat.
11	Mengajarkan untuk memiliki rasa adil			

12	Mengajarkan untuk selalu rendah hati dan dapat dipercaya			
----	--	--	--	--



Lampiran 6 : Hasil observasi santri

INSTRUMEN OBSERVASI

Nama santri : Adrian kusuma Atmaja
 Hari/tanggal : Senin, 15 maret 2021

No.	Indikator / Implementasi nilai pendidikan tauhid (Ilahiyah dan insaniyah)	penilaian		Catatan
		Ya	Tidak / kurang	
1	Mengerjakan Sholat wajib	√		Santri melaksanakan sholat 5 waktu secara berjamaah
2	Melaksanakan Puasa	√		Melaksanakan puasa sunnah senin
3	Berinfak / sedekah			
4	Menolong sesama			
5	Menjaga tutur kata	√		Santri selalu berbicara dengan bahasa yang santun
6	Menambah ibadah sunnah	√		Mengerjakan puasa sunnah senin
7	Rendah hati/tidak sombong			
8	Bersikap Amanah			
9	Menjaga hubungan baik dengan sesama manusia	√		Santri tidak membedakan suku, ras ataupun antar golongan dan tetap menjalin pertemanan dengan siapa pun

INSTRUMEN OBSERVASI

Nama santri : Adrian kusuma Atmaja
Hari/tanggal : Selasa, 16 maret 2021

No.	Indikator / Implementasi nilai pendidikan tauhid (Ilahiyah dan insaniyah)	penilaian		Catatan
		Ya	Tidak / kurang	
1	Mengerjakan Sholat wajib	√		Santri melaksanakan sholat 5 waktu secara berjamaah
2	Melaksanakan Puasa			
3	Berinfak / sedekah	√		santri membagi kiriman makanannya kepada yang lain
4	Menolong sesama			
5	Menjaga tutur kata	√		Santri selalu berbicara dengan bahasa yang santun
6	Menambah ibadah sunnah	√		Mengerjakan sholat sunnah sebelum dan sesudah sholat wajib
7	Rendah hati/tidak sombong			
8	Bersikap Amanah			
9	Menjaga hubungan baik dengan sesama manusia	√		Santri tidak membeda-bedakan suku, ras ataupun antar golongan dan tetap menjalin pertemanan dengan siapa pun

INSTRUMEN OBSERVASI

Nama santri : Adrian kusuma Atmaja
 Hari/tanggal : Rabu, 17 maret 2021

No.	Indikator / Implementasi nilai pendidikan tauhid (Ilahiyah dan insaniyah)	penilaian		Catatan
		Ya	Tidak / kurang	
1	Mengerjakan Sholat wajib	√		Santri melaksanakan sholat 5 waktu secara berjamaah
2	Melaksanakan Puasa			
3	Berinfak / sedekah			
4	Menolong sesama			Santri membantu temannya mencari buku yang hilang
5	Menjaga tutur kata	√		Santri selalu berbicara dengan bahasa yang santun
6	Menambah ibadah sunnah	√		Mengerjakan sholat sunnah sebelum dan sesudah sholat wajib
7	Rendah hati/tidak sombong			
8	Bersikap Amanah	√		Santri melaksanakan tugas yang diberikan oleh ustadz dengan penuh tanggung jawab (menghafal nadzhom)
9	Menjaga hubungan baik dengan sesama manusia	√		Santri tidak membeda-bedakan suku, ras ataupun antar golongan dan tetap menjalin pertemanan dengan siapa pun

INSTRUMEN OBSERVASI

Nama santri : Ansar dwi putra
 Hari/tanggal : Senin, 22 maret 2021

No.	Indikator / Implementasi nilai pendidikan tauhid (Ilahiyah dan insaniyah)	penilaian		Catatan
		Ya	Tidak / kurang	
1	Mengerjakan Sholat wajib	√		Santri melaksanakan sholat 5 waktu secara berjamaah
2	Melaksanakan Puasa			
3	Berinfak / sedekah			
4	Menolong sesama			
5	Menjaga tutur kata		√	Terkadang berbicara sedikit kasar kepada temannya
6	Menambah ibadah sunnah	√		Mengerjakan sholat sunnah sebelum dan sesudah sholat wajib
7	Rendah hati/tidak sombong			
8	Bersikap Amanah			
9	Menjaga hubungan baik dengan sesama manusia	√		Santri tidak membeda-bedakan suku, ras ataupun antar golongan dan tetap menjalin pertemanan dengan siapa pun



INSTRUMEN OBSERVASI

Nama santri : Ansar dwi putra
 Hari/tanggal : Selasa, 23 maret 2021

No.	Indikator / Implementasi nilai pendidikan tauhid (Ilahiyah dan insaniyah)	penilaian		Catatan
		Ya	Tidak / kurang	
1	Mengerjakan Sholat wajib	√		Santri melaksanakan sholat 5 waktu secara berjamaah
2	Melaksanakan Puasa			
3	Berinfak / sedekah			
4	Menolong sesama			
5	Menjaga tutur kata	√		Santri berbicara dengan bahasa yang santun kepada guru dan orang yang lebih tua
6	Menambah ibadah sunnah	√		Mengerjakan sholat sunnah dhuha
7	Rendah hati/tidak sombong			
8	Bersikap Amanah	√		Mengerjakan tugas yang diberikan dengan penuh tanggung jawab(menyeter hafalan surah pendek tepat waktu)
9	Menjaga hubungan baik dengan sesama manusia	√		Santri tidak membeda-bedakan suku, ras ataupun antar golongan dan tetap menjalin pertemanan dengan siapa pun

INSTRUMEN OBSERVASI

Nama santri : Ansar dwi putra
 Hari/tanggal : Rabu, 24 maret 2021

No.	Indikator / Implementasi nilai pendidikan tauhid (Ilahiyah dan insaniyah)	penilaian		Catatan
		Ya	Tidak / kurang	
1	Mengerjakan Sholat wajib	√		Santri melaksanakan sholat 5 waktu secara berjamaah
2	Melaksanakan Puasa			
3	Berinfak / sedekah			
4	Menolong sesama			
5	Menjaga tutur kata	√		Santri berbicara dengan bahasa yang santun kepada guru dan orang yang lebih tua
6	Menambah ibadah sunnah	√		Mengerjakan sholat sunnah sebelum dan sesudah sholat wajib
7	Rendah hati/tidak sombong			
8	Bersikap Amanah			
9	Menjaga hubungan baik dengan sesama manusia	√		Santri tidak membeda-bedakan suku, ras ataupun antar golongan dan tetap menjalin pertemanan dengan siapa pun



INSTRUMEN OBSERVASI

Nama santri : Nasrul Huda
 Hari/tanggal : Jum'at, 19 maret 2021

No.	Indikator / Implementasi nilai pendidikan tauhid (Ilahiyah dan insaniyah)	penilaian		Catatan
		Ya	Tidak / kurang	
1	Mengerjakan Sholat wajib	√		Santri melaksanakan sholat 5 waktu secara berjamaah
2	Melaksanakan Puasa			
3	Berinfak / sedekah	√		Santri memasukkan uang kedalam kotak amal masjid
4	Menolong sesama			
5	Menjaga tutur kata	√		Santri berbicara dengan bahasa yang sopan kepada siapa pun
6	Menambah ibadah sunnah	√		Mengerjakan sholat sunnah dhuha
7	Rendah hati/tidak sombong			
8	Bersikap Amanah			
9	Menjaga hubungan baik dengan sesama manusia	√		Santri tidak membeda-bedakan suku, ras ataupun antar golongan dan tetap menjalin pertemanan dengan siapa pun



INSTRUMEN OBSERVASI

Nama santri : Nasrul Huda
 Hari/tanggal : Sabtu, 20 maret 2021

No.	Indikator / Implementasi nilai pendidikan tauhid (Ilahiyah dan insaniyah)	penilaian		Catatan
		Ya	Tidak / kurang	
1	Mengerjakan Sholat wajib	√		Santri melaksanakan sholat 5 waktu secara berjamaah
2	Melaksanakan Puasa			
3	Berinfak / sedekah			
4	Menolong sesama	√		Santri membantu temannya yang sakit untuk membeli obat
5	Menjaga tutur kata	√		Santri berbicara dengan bahasa yang sopan kepada siapa pun
6	Menambah ibadah sunnah	√		Mengerjakan sholat sunnah sebelum dan sesudah sholat wajib
7	Rendah hati/tidak sombong	√		Meskipun tergolong santri yang pandai, tidak membuat dirinya merasa lebih dari yang lain.
8	Bersikap Amanah			
9	Menjaga hubungan baik dengan sesama manusia	√		Santri tidak membeda-bedakan suku, ras ataupun antar golongan dan tetap menjalin pertemanan dengan siapa pun

INSTRUMEN OBSERVASI

Nama santri : Nasrul Huda
 Hari/tanggal : Minggu, 21 maret 2021

No.	Indikator / Implementasi nilai pendidikan tauhid (Ilahiyah dan insaniyah)	penilaian		Catatan
		Ya	Tidak / kurang	
1	Mengerjakan Sholat wajib	√		Santri melaksanakan sholat 5 waktu secara berjamaah
2	Melaksanakan Puasa			
3	Berinfak / sedekah			
4	Menolong sesama	√		Santri membantu temannya yang sakit untuk membeli obat
5	Menjaga tutur kata	√		Santri berbicara dengan bahasa yang sopan kepada siapa pun
6	Menambah ibadah sunnah	√		Mengerjakan sholat sunnah sebelum dan sesudah sholat wajib
7	Rendah hati/tidak sombong			
8	Bersikap Amanah	√		Santri diberikan tugas oleh ustadz berupa hafalan nadhom, dan dikerjakan dengan penuh tanggung jawab.
9	Menjaga hubungan baik dengan sesama manusia	√		Santri tidak membeda-bedakan suku, ras ataupun antar golongan dan tetap menjalin pertemanan dengan siapa pun

INSTRUMEN OBSERVASI

Nama santri : Sahidin maman riadi
Hari/tanggal : Minggu, 28 maret 2021

No.	Indikator / Implementasi nilai pendidikan tauhid (Ilahiyah dan insaniyah)	penilaian		Catatan
		Ya	Tidak / kurang	
1	Mengerjakan Sholat wajib	√		Santri melaksanakan sholat 5 waktu secara berjamaah
2	Melaksanakan Puasa			
3	Berinfak / sedekah			
4	Menolong sesama			
5	Menjaga tutur kata	√		Santri berbicara dengan bahasa yang santun kepada siapapun
6	Menambah ibadah sunnah	√		Mengerjakan sholat sunnah dhuha
7	Rendah hati/tidak sombong			
8	Bersikap Amanah			
9	Menjaga hubungan baik dengan sesama manusia	√		Santri tidak membeda-bedakan suku, ras ataupun antar golongan dan tetap menjalin pertemanan dengan siapa pun



INSTRUMEN OBSERVASI

Nama santri : Sahidin maman riadi
 Hari/tanggal : Senin, 29 maret 2021

No.	Indikator / Implementasi nilai pendidikan tauhid (Ilahiyah dan insaniyah)	penilaian		Catatan
		Ya	Tidak / kurang	
1	Mengerjakan Sholat wajib	√		Santri melaksanakan sholat 5 waktu secara berjamaah
2	Melaksanakan Puasa	√		Melaksanakan puasa sunnah senin
3	Berinfak / sedekah			
4	Menolong sesama	√		Mengambilkan makanan untuk temannya yang sakit
5	Menjaga tutur kata	√		Santri berbicara dengan bahasa yang santun kepada siapapun
6	Menambah ibadah sunnah	√		Mengerjakan puasa sunnah senin
7	Rendah hati/tidak sombong			
8	Bersikap Amanah			
9	Menjaga hubungan baik dengan sesama manusia	√		Santri tidak membeda-bedakan suku, ras ataupun antar golongan dan tetap menjalin pertemanan dengan siapa pun



INSTRUMEN OBSERVASI

Nama santri : Sahidin maman riadi
 Hari/tanggal : Selasa, 30 maret 2021

No.	Indikator / Implementasi nilai pendidikan tauhid (Ilahiyah dan insaniyah)	penilaian		Catatan
		Ya	Tidak / kurang	
1	Mengerjakan Sholat wajib	√		Santri melaksanakan sholat 5 waktu secara berjamaah
2	Melaksanakan Puasa			
3	Berinfak / sedekah	√		Membagi kiriman dari orang tuanya (makanan) kepada teman-temannya
4	Menolong sesama			
5	Menjaga tutur kata	√		Santri berbicara dengan bahasa yang santun kepada siapapun
6	Menambah ibadah sunnah	√		Mengerjakan sholat sunnah sebelum dan sesudah sholat wajib
7	Rendah hati/tidak sombong	√		Santri menerima saran serta kritikan dari orang lain dengan penuh suka cita
8	Bersikap Amanah	√		Membayarkan uang kas pondok sesuai yang diamanahkan orang tuanya
9	Menjaga hubungan baik dengan sesama manusia	√		Santri tidak membeda-bedakan suku, ras ataupun antar golongan dan tetap menjalin pertemanan dengan siapa pun

INSTRUMEN OBSERVASI

Nama santri : Zulfi az zikri
 Hari/tanggal : Kamis, 25 maret 2021

No.	Indikator / Implementasi nilai pendidikan tauhid (Ilahiyah dan insaniyah)	penilaian		Catatan
		Ya	Tidak / kurang	
1	Mengerjakan Sholat wajib	√		Santri melaksanakan sholat 5 waktu secara berjamaah
2	Melaksanakan Puasa	√		Puasa sunnah kamis
3	Berinfak / sedekah			
4	Menolong sesama			
5	Menjaga tutur kata	√		Santri berbicara dengan bahasa yang santun kepada siapapun
6	Menambah ibadah sunnah	√		Mengerjakan puasa sunnah kamis
7	Rendah hati/tidak sombong			
8	Bersikap Amanah			
9	Menjaga hubungan baik dengan sesama manusia	√		Santri tidak membeda-bedakan suku, ras ataupun antar golongan dan tetap menjalin pertemanan dengan siapa pun



INSTRUMEN OBSERVASI

Nama santri : Zulfi az zikri
 Hari/tanggal : Jum'at, 26 maret 2021

No.	Indikator / Implementasi nilai pendidikan tauhid (Ilahiyah dan insaniyah)	penilaian		Catatan
		Ya	Tidak / kurang	
1	Mengerjakan Sholat wajib	√		Santri melaksanakan sholat 5 waktu secara berjamaah
2	Melaksanakan Puasa			
3	Berinfak / sedekah	√		Memasukkan uang ke kotak amal masjid
4	Menolong sesama	√		Membantu membersihkan masjid
5	Menjaga tutur kata	√		Santri berbicara dengan bahasa yang santun kepada siapapun
6	Menambah ibadah sunnah	√		Mengerjakan sholat sunnah sebelum sholat jum'at
7	Rendah hati/tidak sombong			
8	Bersikap Amanah			
9	Menjaga hubungan baik dengan sesama manusia	√		Santri tidak membeda-bedakan suku, ras ataupun antar golongan dan tetap menjalin pertemanan dengan siapa pun



INSTRUMEN OBSERVASI

Nama santri : Zulfi az zikri
 Hari/tanggal : Sabtu, 27 maret 2021

No.	Indikator / Implementasi nilai pendidikan tauhid (Ilahiyah dan insaniyah)	penilaian		Catatan
		Ya	Tidak / kurang	
1	Mengerjakan Sholat wajib	√		Santri melaksanakan sholat 5 waktu secara berjamaah
2	Melaksanakan Puasa			
3	Berinfak / sedekah			
4	Menolong sesama			
5	Menjaga tutur kata	√		Santri berbicara dengan bahasa yang santun kepada siapapun
6	Menambah ibadah sunnah	√		Mengerjakan sholat sunnah dhuha
7	Rendah hati/tidak sombong			
8	Bersikap Amanah	√		Mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan penuh tanggung jawab (ulangan harian)
9	Menjaga hubungan baik dengan sesama manusia	√		Santri tidak membeda-bedakan suku, ras ataupun antar golongan dan tetap menjalin pertemanan dengan siapa pun



Lampiran 7 : Profil Pesantren Al-Muhajirin Darussalam

1. Berdirinya PSAA Al-Muhajirin Darussalam

Pondok Al-Muhajirin Darusslam terletak di Desa Ahuawatu Kecamatan Pondidaha Kabupaten Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara. Pada awal berdirinya dilator belakang oleh keinginan masyarakat Kecamatan Pondidaha Yang dinaungi dan didukung sepenuhnya oleh pemerintah dalam hal kepentingan Agama untuk menyelenggarakan suatu kegiatan kerohanian sebagai salah satu lembaga pendidikan islam yang diharapkan dapat melaksanakan keharmonisan antara pendidikan agama dan pendidikan umum serta pendidikan keterampilan.

Pondok Pesantren Al-Muhajirin dipimpin oleh Seorang Kyai Yang bernama K.H. Muh. Chozin, S.Pdi yang mana Pondok Pesantren ini upaya untuk membina pendidikan agama di lingkungan masyarakat yang diupayakan agar memiliki fasilitas untuk kepentingan pendidikan anak di Kabupaten Konawe.

Pondok Pesantren Al-Muhajirin Darusslam Juga telah memberikan output atau alumni santri yang dapat diterima di Masyarakat sejak tahun 1988 sampai sekarang.

Seiring berjalannya waktu perkembangan alumni Pondok Pesantren Al-Muhajirin Darussalam semakin meningkat. Dari data tahun 1988 jumlah alumni santri sebanyak 44 dan tahun 2000 mengalami peningkatan 46 santri hingga tahun 2000 terus mengalami peningkatan santri sebanyak 49, dan selanjutnya di tahun 2018 Pondok Pesantren Al-Muhajirin Darussalam mampu menamatkan santrinya hingga 52 santri. Dari data diatas menunjukkan bahwa peningkatan alumni setiap tahunnya terus mengalami peningkatan hingga mencapai 171 santri pada tahun 2019. Ini disebabkan karena profesionalitas pimpinan pondok, dewan asatidz pengurus dan dukungan masyarakat serta pemerintah setempat.

Yayasan Pondok Pesantren Al-Muhajirin juga memiliki lembaga yang dinaungi salah satunya yaitu PSAA (Panti Sosial Anak Asuh) Al-Muhajirin Darussalam.

Adapun alamat asrama putra dan putri adalah sebagai berikut :

- a) Asrama putra : Jl. Poros Ahuawatu Pondidaha Konawe
- b) Asrama putri : Jl. Poros Ahuawatu Pondidaha Konawe

Kegiatan pokok yang diberikan kepada anak asuh adalah pelayanan pendidikan formal di sekolah umum dan pendidikan non formal (madrasah diniyah dan keteampilan).

2. Visi dan Misi

➤ VISI:

Terdidiknya para santri menjadi Mukmin, Muslim dan Muhsin yang berbudi tinggi, berbadan sehat, berpengetahuan luas dan berpikiran bebas.

➤ **MISI :**

- 1) Menggelorakan semangat pemurnian ajaran Islam yang sesuai dengan ajaran Ahlussunnah wa al-Jama'ah yang bersumber pada al-Qur'an dan as-Sunnah.
- 2) Membina budaya kesalihan (kesalihan individu dan kesalihan sosial) dan budaya kepakaran (asketisme intelektual) di kalangan santri dan masyarakat.
- 3) Mengembangkan dan melestarikan ilmu-ilmu agama Islam yang tertuang dalam kitab-kitab kuning dan literatur-literatur modern.

Mendukung, melaksanakan dan mengamankan pembangunan nasional di segala bidang secara proaktif, dinamis, ikhlas dan bertanggung jawab

➤ **JUMLAH SANTRI**

KESELURUHAN 193

81 PUTRA

112 PUTRI



**PERATURAN DAN TATA TERTIB
PSAA PONTREN AL-MUHAJIRIN DARUSSALAM**

**PASAL 1
KETENTUAN UMUM**

1. Selalu mentaati syariat Islam, peraturan yang berlaku dan Tata Tertib Pesantren dan PSAA Al-Muhajirin darussalam
2. Menjaga nama baik Pesantren dan PSAA Al-Muhajirin darussalam
3. Taat kepada kyai pengasuh Pondok Pesantren dan PSAA serta hormat kepada dewan guru (ustadz)

**PASAL 2
KEWAJIBAN SANTRI**

Setiap santri diwajibkan untuk:

1. Selalu bersikap jujur, ramah serta saling menghargai
2. Mengerjakan sholat fardlu secara berjamaah Mengikuti pengajian sesuai dengan jadwal serta belajar menurut waktu yang telah ditentukan
3. Wajib memelihara gedung dan alat-alat inventaris pondok pesantren dan PSAA, serta menjaga dan memelihara barang milik Pondok Pesantren dan PSAA Al-Muhajirin darussalam;
4. Melaksanakan kebersihan secara bergiliran

5. Selalu menjaga ketertiban, ketenangan, dan kebersihan serta keamanan di lingkungan Pondok Pesantren dan PSAA Al-Muhajirin darussalam;
6. Selalu menerapkan nilai-nilai ukhuwah islamiyah;
7. Berpakaian rapi, sopan, dan sesuai dengan tuntunan syariah selama berada di pondok pesantren maupun di sekitar pondok pesantren;
8. Wajib meminta izin dari pengasuh atau kepala PSAA bila hendak keluar dari lingkungan Pondok Pesantren dan melaporkan diri kepada pengasuh atau kepala PSAA bila telah kembali ke Pondok Pesantren;
9. Wajib melaporkan kepada pengasuh dan atau kepala PSAA jika mengetahui santri maupun santriwati lain melakukan pelanggaran
10. Wajib melaporkan kepada pengasuh dan atau kepala PSAA jika mengetahui santri maupun santriwati lain menderita sakit
11. Tidur malam paling lambat pukul 22.00 dan bangun pada pukul 04.00 WIB

PASAL 3

HAK SANTRI

Setiap santri berhak untuk:

1. Mendapatkan pendidikan dan pengajaran sesuai ketentuan yang berlaku di Pondok Pesantren dan PSAA Al-Muhajirin darussalam
2. Menempati Pondok Pesantren dan mempergunakan fasilitas yang diperuntukkan bagi santri sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Pondok Pesantren dan PSAA Al-Muhajirin darussalam.
3. Mendapat perlakuan yang sama
4. Bebas bertanya dan mengeluarkan pendapat pada saat proses belajar mengajar dengan tidak melupakan adab
5. Mendapat pendidikan dan pengajaran yang sama sesuai dengan tingkatannya
6. Mendapatkan asupan makanan dan minuman yang cukup
7. Mendapatkan informasi dan hiburan melalui media yang telah disediakan
8. Mendapatkan pertolongan pertama pada kecelakaan maupun menderita sakit

PASAL 4

LARANGAN-LARANGAN

Setiap santri dilarang:

1. Melakukan perbuatan yang bertentangan dengan syariat Islam, peraturan yang berlaku dan Tata Tertib Pondok Pesantren dan PSAA Al-Muhajirin darussalam;
2. Melakukan perbuatan yang merugikan dan mencemarkan nama baik Pondok Pesantren dan PSAA Al-Muhajirin darussalam;

3. Keluar dari lingkungan Pondok Pesantren dan PSAA Al-Muhajirin darussalam tanpa seizin pengasuh atau kepala PSAA;
4. Membawa dan atau memakai barang santri lain tanpa izin pemiliknya
5. Mempergunakan fasilitas Pondok Pesantren dan PSAA Al-Muhajirin darussalam yang tidak diperuntukkan bagi santri tanpa seizin pengasuh atau kepala PSAA;
6. Merokok di lingkungan dan atau diluar Pondok Pesantren dan PSAA Al-Muhajirin darussalam;
7. Membawa handphone, radio, tape recorder
8. Membawa majalah, novel komik atau sejenisnya yang tidak islami dan tidak mendidik
9. Membawa senjata tajam atau benda-benda lain yang membahayakan
10. Berambut panjang (khusus putra) kuku panjang dan mengenakan cat kuku serta cat rambut
11. Berbicara kotor atau tidak pantas
12. Membuat onar dan kegaduhan

PASAL 5 PELANGGARAN DAN SANKSI

1. Pelanggaran terhadap tata tertib ini akan dikenai sanksi sesuai dengan jenis pelanggarannya.
2. Jenis-jenis sanksi sebagaimana yang dimaksud yaitu :
 - sanksi ringan memiliki 3 (tiga) kategori yaitu:
 - Diberi nasihat dan peringatan oleh dewan guru
 - Diberikan teguran secara lisan dan atau tertulis
 - Menghafal ayat-ayat pendek, membersihkan MCK, Halaman, dan Ruangan
 - sanksi berat memiliki 3 (tiga) kategori yaitu:
 - Diskors sementara untuk mendapat bimbingan dari orang tuanya
 - Diserahkan kembali pendidikannya ke orang tuanya/ dicabut haknya sebagai santri
 - Diberhentikan secara tidak hormat/diusir dari pondok
3. Jenis-jenis pelanggaran yang dimaksud pada yaitu :
 - Pelanggaran berat, yaitu:
 - melakukan perbuatan melanggar syariat yang termasuk dosa besar.
 - mencemarkan nama baik Pondok Pesantren dan PSAA Al-Muhajirin darussalam.
 - melakukan pelanggaran ringan setelah mendapat peringatan tertulis sebanyak 3 kali dari pengasuh.
 - Pelanggaran ringan, yaitu semua jenis pelanggaran yang tidak termasuk dalam kategori pelanggaran berat, baik tidak melaksanakan kewajiban maupun melanggar larangan dan tata tertip pondok Pesantren dan PSAA Al-Muhajirin darussalam.

PASAL 6
KETENTUAN TAMBAHAN

1. Segala bentuk Ketentuan peraturan dan tata tertip baru yang dikeluarkan oleh pengasuh pondok Pesantren dan PSAA Al-Muhajirin darussalam dan dewan guru.
2. Hal-hal yang belum diatur dalam peraturan dan tata tertip akan diatur kemudian dengan seizin pengasuh pondok Pesantren dan PSAA Al-Muhajirin darussalam.
3. Tata tertip ini berlaku sejak ditetapkan.
4. Ketentuan yang mengatur pelaksanaan tata tertip ini akan diatur kemudian oleh pengasuh.

Sarana Dan Prasarana Pontren



Masjid Jami' Al-Muhajirin Darussalam



Gedung madrasah Al-Muhajirin Darussalam



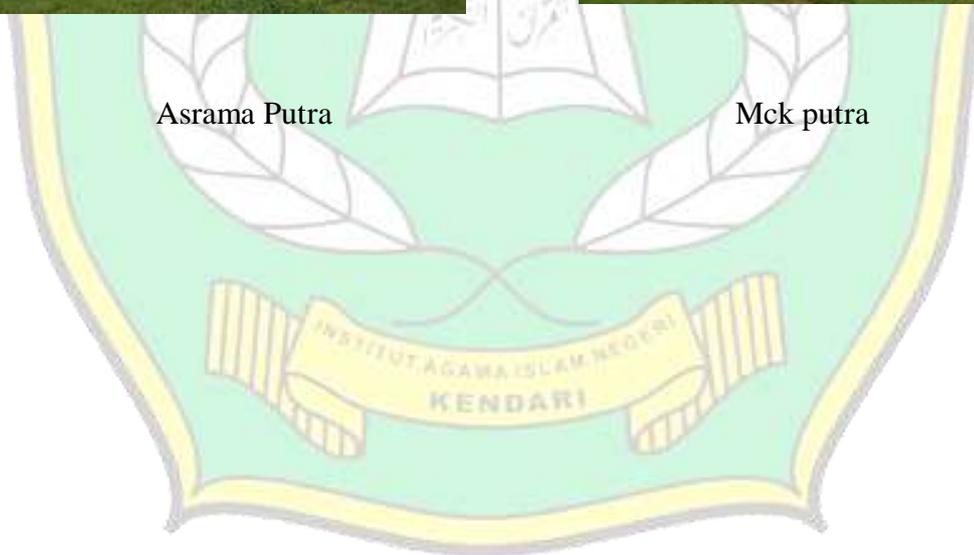
Kantor Madrasah



Asrama Putra



Mck putra



Lampiran 8: Surat Izin Penelitian Balitbang

	PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN <i>Jl. Mayjand S. Parman No. 44 Kendari 93121</i> Website : balitbang sulawesitenggara prov.go.id Email: badan litbang sultra01@gmail.com
Kendari, 04 Maret 2021	
K e p a d a	
Nomor : 070/702/Balitbang/2021	Yth Bupati Konawe
Sifat : -	Di -
Lampiran : -	UNAAHA
Perihal : IZIN PENELITIAN,	

Berdasarkan Surat Dekan FATIK IAIN Kendari Nomor : 0342/In.23/FT/TL.00/03/2021 tanggal, 04 Maret 2021 perihal tersebut diatas, Mahasiswa di bawah ini :

Nama	: Sofiu Hadi
NIM	: 17010101060
Prodi	: PAI
Pekerjaan	: Mahasiswa
Lokasi Penelitian	: Pondok Pesantren AL-Muhajin Darussalam Desa Ahua Watu Kec. Pondidaha Kab. Konawe

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Kantor Saudara dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

"IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN TAUHID DARI KITAB AQIDATUL AWWAM DI PONDOK PESANTREN".

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 04 Maret 2021 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN PENELITIAN & PENGEMBANGAN
PROVINSI SULAWESI TENGGARA
SEKRETARIS


Dr. Drs. LA ODE MUSTAFA MUHTAR M.Si
Pembina Tk I, Gol. IV/b
Nip. 19740104 199302 1 001

Tembusan:

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FATIK IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi S1 PAI FATIK IAIN Kendari di Kendari;
4. Kepala Balitbang Kab. Konawe di Unaha;
5. Camat Pondidaha di Tempat;
6. Kepala Desa Ahua Watu di Tempat;
7. Pimpinan Pondok Pesantren AL-Muhajin Darussalam di Tempat;
8. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 9: Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Kegiatan belajar mengajar kitab Aqidatul Awwam



Wawancara ustadz yang mengajar kitab Aqidatul awwam



wawancara santri Ponpes Al-Muhajirin Darussalam



pelaksanaan sholat berjamaah

